

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain Penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Strauss dan Corbin, (2007) dalam (Nugrahani, 2014) yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah dapat digunakan untuk mempelajari kehidupan masyarakat, sejarah, perilaku, fungsi organisasi, gerakan sosial, atau kekerabatan. Penelitian kualitatif yang peneliti gunakan yaitu dengan pendekatan deskriptif yaitu dengan kata-kata yang rinci, lengkap, dan mendalam.

Metode penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga data yang dicari sampai ketitik jenuh, untuk ukuran dari jenuh yang dimaksud yaitu ditandai dengan sudah tidak diperoleh lagi data dari informan baru. Pendekatan yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan mendeskripsikan sesuatu yang dilihat dari lingkungan, tempat atau peristiwa yang sedang diteliti, seperti halnya perencanaan promosi tentunya berkaitan dengan banyak pihak yang terkait seperti Dinas Pariwisata dan ekonomi Kreatif Kabupaten Muna dan juga komunitas-komunitas yang terkait agar meyelaraskan sebenarnya promosi seperti apa paling tepat untuk mewadahi potensi yang dimiliki oleh Kabupaten Muna.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

1. Partisipan

Partisipan adalah setiap orang yang ikut serta atau berpartisipasi dalam suatu kegiatan, didukung dengan pendapat Sumarto, (2003) dalam (Fadliyati, 2015)

partisipan yaitu keterlibatan seseorang, komunitas dan pengambilan bagian dengan memberikan dukungan tenaga, ide, materi yang dipersiapkan untuk setiap keputusan yang dibuat secara bersama guna mencapai tujuan yang sudah ditentukan. Partisipan Peneliti ini adalah pihak Stakeholder yang mencakup masyarakat, pemerintah, dan Swasta, menurut (Hetifah, 2003; Rahim 2012) dalam (Amalyah et al., 2016) pengertian dari stakeholder adalah dimaknai sebagai individu, kelompok, atau organisasi yang memiliki kepentingan terlibat, atau dipengaruhi dalam hal positif maupun negatif dalam kegiatan ataupun program pembangunan.

Adapun teknik pengambilan sampel atau partisipan yaitu menggunakan teknik *purpussive sampling*, merujuk pada pendapat Sugiono, (2021) *purpussive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan beberapa pertimbangan tertentu, yakni peneliti mempertimbangkan khusus orang yang dianggap tahu mengenai apa yang kita akan tuju atau teliti. Peneliti memutuskan memilih partisipan dari lembaga pemerintahan terlebih dahulu ialah Kepala Dinas Pariwisata dan ekonomi Kreatif, Kepala Bidang Destinasi Pariwisata Kabupaten Muna dan Ekonomi Kreatif, Kepala Bidang Pemasaran Pariwisata, Ketua dan Wakil Ketua Komunitas MTMA Muna, Fotografer yang aktif mempromosikan Kabupaten Muna dan memiliki pengalaman kerja dalam bidang media dgital, partisipan yang peneliti sebutkan dianggap memenuhi kriteria seperti memiliki pengetahuan, pemahaman dan yang akan menjalankan kedepannya rencana yang sudah didapatkan dari hasil penelitian yang dilakukan.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan mengambil lokasi di Kabupaten Muna, Pulau Muna, Sulawesi Tenggara yang berfokus pada lima destinasi Wisata Bahari dengan keunikan dan ciri khasnya masing-masing, yakni Pantai Meleura, Danau Napabale, Danau Ubur-Ubur, Pantai Pasir Putih Walengkabola, dan Danau Moko.

C. Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data terdapat tiga bagian yaitu wawancara, studi dokumentasi dan observasi.

1. Wawancara

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan narasumber terkait, peneliti akan melakukan sesi tanya jawab untuk memahami maksud dari penelitian dengan menunjukkan sikap yang sopan yang dimulai dari pakaian hingga tutur kata untuk menunjukkan sikap peneliti yang baik sehingga jawaban-jawaban dari responden juga akan berpengaruh.

2. Studi Dokumentasi

Studi Dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu untuk memperkuat serta melengkapi data temuan karena dengan bukti dokumentasi maka hasil penelitian akan dapat dilihat dengan gambar yang diambil disetiap kegiatan peneliti. studi dokumentasi juga diperlukan melengkapi data dengan mempelajari dokumen seperti RIPPARKAB, Profil dari Dinas Pariwisata Kabupaten Muna serta bisa juga dari buku, surat kabar, majalah, risalah, kegiatan yang berkaitan dengan topik penelitian.

3. Observasi

Observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan mengamati, dimana sebagai pengamat harus jeli dalam mengamati objek atau kejadian yang terjadi di lokasi peneliti. Pada penelitian kali ini sebelumnya telah dilakukan observasi secara langsung di lima destinasi Wisata Bahari Kabupaten Muna.

D. Analisis Data

Terdapat tiga tahapan dalam proses analisis data menurut Miles and Huberman dalam (Sugiono, 2009) yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan serta verifikasi.

1. Reduksi Data

Langkah pertama dalam proses analisis data adalah reduksi data. Hasil data umumnya meningkat selama investigasi lapangan karena kompleksitasnya yang sangat besar dan proses minimalisasi data memerlukan analisis data. Pada tahap reduksi data, peneliti merangkum dan memilih elemen kunci, memfokuskan pada apa yang penting, dan mencari tema dan pola. Hasil dari proses reduksi data memberikan gambaran yang jelas, sehingga memudahkan peneliti untuk menyelesaikan langkah selanjutnya dalam data, Pengumpulan data dari hasil wawancara dengan pihak terkait maka selanjutnya peneliti menganalisis menggunakan sistem *coding*.

a) Penyajian Data

Pada tahap ini, data yang dihasilkan selama proses reduksi data disajikan dalam bentuk teks deskriptif, tabel, bagan, dan grafik yang menggambarkan hubungan antar kategori. Representasi atau penyajian data diperlukan untuk menyederhanakan dan mengorganisasikan data yang diterima sehingga dapat

digunakan sebagai acuan tindakan. selanjutnya dapat melanjutkan dan menarik kesimpulan dari data yang telah ada.

b) Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan mungkin bersifat sementara dan harus divalidasi dengan menggunakan data yang dapat diandalkan. Sama halnya dengan langkah terakhir yaitu mengekstrak dan memverifikasi hasil, pada langkah ini peneliti mendeskripsikan data yang diperoleh selama penelitian. Dalam proses ini, peneliti mendeskripsikan hasil data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengidentifikasi hubungan, persamaan, dan perbedaan. Proses penarikan kesimpulan dapat dilakukan dengan membandingkan kecukupan deskripsi sumber penelitian dengan konsep asli yang digunakan.

E. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian ini untuk pengujian keabsahan data dilakukan untuk memastikan data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan dan kredibel. Rencana pengujian keabsahan data yang peneliti gunakan yaitu teknik triangulasi, merujuk pada pendapat Sugiono, (2009) Triangulasi adalah suatu teknik pemeriksaan data dari sumber yang berbeda dari waktu ke waktu dan dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini triangulasi data yang dilakukan berupa triangulasi sumber, teknik dan segitiga waktu. Triangulasi sumber untuk pengujian validasi dilakukan dengan memverifikasi data yang diperoleh dari berbagai sumber, kemudian triangulasi teknis dilakukan untuk memverifikasi sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda seperti studi observasional dan dokumenter, dan kemudian teknik triangulasi temporal memberikan informasi yang lebih valid sehingga lebih kredibel.